ABSTRAK

Dalam hal ini peneliti membicarakan hubungan seks di luar pernikahan. Dari sisi norma,agama, dan hukum hal ini tentunya tidak dibenarkan. Akan tetapi, banyak dari mereka tidak peduli asalkan mereka mendapatkan kenikmatan dari hubungan singkat tersebut. Dan karena semakin maraknya pergaulan bebas yang mengakibatkan para remaja terlibat dalam hubungan seks di kawasan kota Surabaya.

Penelitian ini ditulis untuk menjawab permasalahan makna hubungan seks bagi remaja yang belum menikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data kualitatif wawancara mendalam (indepth interview). Teori yang digunakan adalah teori Interasionis Simbolik yang dikemukakan oleh Blumer. Penelitian ini dilakukan dikawasan kota Surabaya. *Snowball* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan informan dengan bantuan *key informant* AN, kemudian diperoleh informan IN, yang kemudian diperoleh informan GT dan TR atas rekomendasi dari IN.

Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang hubungan seks yang diterima remaja dari orang tua dan institusi, sehingga para remaja mengetahui dari teman, media lalu para remaja menilai, memaknai dan menyimpulkan sendiri tentang hubungan seks. Karena salah mengartikan sehingga pada akhirnya para remaja mengambil keputusan untuk melakukan hubungan seks. Dan karena banyaknya sarana yang mendukung untuk melakukan hubungan seks maka remaja dengan mudah melakukan hubungan seks.

Kata Kunci : Remaja, Hubungan Seks bebas, Interaksionisme Simbolik

ABSTRACT

In this case the researchers talk about sex outside of marriage. In terms of norms, religion, and law it is certainly not justified. However, many of them do not care as long as they get the pleasure of a brief relationship. And because of the rampant promiscuity resulting in the teens engaged in sex in the city of Surabaya.

This study was written to answer the problem of meaning sex for unmarried adolescents. This study used a descriptive approach to data collection in-depth qualitative interviews (in-depth interview). The theory used is the Symbolic Interasionis theory proposed by Blumer. This research was conducted Surabaya region. Snowball is a technique used to determine the informant with the help of key informants AN, IN informant then obtained, which was then acquired GT and TR informant on the recommendation of IN.

The results of this study showed a lack of knowledge about teen sex received from parents and institutions, so that the teens know from friends, the media and the juvenile judge, interpret and draw their own conclusions about sex. Because misrepresented so that in the end the teens took the decision to have sex. And because of the many means of support for the teen sex is easy sex.

Keywords : Adolescents, Free Sex, symbolic interactionism